

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sosial. Mengacu pada undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Konsep undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak, agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai seorang anggota masyarakat di masa mendatang.

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat dua kegiatan yang sinergis, yakni guru dan siswa melaksanakan pembelajaran. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya melaksanakan pembelajaran melalui berbagai pengalaman belajar hingga terjadi perubahan pada dirinya dalam aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Karena itu, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. (Marno dan Idris, 2009: 149).

Pembelajaran tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan media yang tepat untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran salah satunya dengan program *microsoft power point*. Program ini adalah program yang paling sering digunakan untuk mempresentasikan dimana terdiri dari *slide*, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang tersedia dan menarik. Sehingga program ini sangat tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran biologi karena siswa akan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Syah (2010: 129), menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: 1. faktor internal (dari dalam diri siswa), 2. faktor eksternal (dari luar diri siswa), dan 3. faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Motivasi sebagai faktor internal siswa, merupakan kondisi psikologi non intelektual yang sangat mempengaruhi keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang akan diperoleh siswa dipengaruhi oleh motivasinya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Motivasi siswa akan terdorong apabila ada beberapa hal yang mempengaruhi kondisi psikisnya.

Untuk dapat menerima pelajaran, siswa membutuhkan sedikit perubahan dalam setiap penyampaian materi. Guru harus dituntut mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlibat secara aktif baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Berkaitan dengan strategi dalam pembelajaran tersebut, perlu dirancang suatu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan seluruh siswa. Dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat berinteraksi dan saling memotivasi dalam menguasai materi pelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator dan motivator.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran biologi di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo, menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas relatif masih rendah (20%), siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar (30%), siswa cenderung pasif tidak berani mengungkapkan pendapat (20%). Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mendengarkan penjelasan guru (20%), bahkan ada siswa yang diam saja dan juga bermain-main sendiri saat pembelajaran dimulai (10%).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo selama ini termasuk kategori sedang dengan nilai rata-rata kelas 6 artinya ketuntasan belajar minimal siswa secara klasikal masih dibawah  $\geq 6,5$  dari standar KKM. Dari permasalahan tersebut

dapatlah diketahui bahwa permasalahan yang paling mendasar adalah kurangnya motivasi siswa selama pembelajaran sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran biologi. Hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak dapat maksimal.

Metode pembelajaran yang dilaksanakan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo pada pembelajaran biologi masih menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah guru dalam penyampaian materi menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar akibatnya hasil belajar siswa tidak optimal. Disamping itu penerapan penggunaan media kurang sepenuhnya digunakan secara optimal meskipun sarana dan prasarana seperti LCD sudah tersedia. Permasalahan-permasalahan tersebut akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa motivasi dalam proses pembelajaran biologi perlu ditingkatkan, sebab motivasi yang kurang optimal dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah perbaikan strategi pembelajaran yang dipilih.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu ada perubahan dalam strategi pembelajaran. Dengan pembelajaran kooperatif model STAD ini dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang diharapkan siswa dapat termotivasi dan saling membantu dalam tim untuk menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa banyak dilakukan oleh praktisi pendidikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Winarto (2008), dengan menggunakan pembelajaran model STAD motivasi siswa kelas VII MTS Negeri 1 Jumapolo Tahun Ajaran 2007 / 2008 pada pelajaran matematika dapat meningkat menjadi lebih baik. Daya serap materi pelajaran juga mengalami peningkatan yang berarti, dimana jumlah siswa yang tuntas dalam belajar dengan hasil nilai  $\geq 6,0$  pada tindakan putaran I ada 13 siswa (54,17%) pada tindakan putaran II ada 20 siswa (83,33%) dan pada tindakan akhir putaran III ada 22 siswa (91,67%).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul: **Penggunaan *Power Point* Dalam Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2010 / 2011.**

## **B. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai masalah yang ada di atas maka penelitian ini dibatasi pada:

### 1. Subyek penelitian

Siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo.

## 2. Obyek penelitian

Penggunaan *Power Point* dalam pembelajaran kooperatif model STAD.

## 3. Materi pembelajaran

Sistem pernafasan pada manusia dan hewan.

## 4. Parameter penelitian

- a. Motivasi siswa dalam ranah afektif difokuskan pada hal-hal sebagai berikut: 1) rasa senang dan puas siswa, 2) tanggung jawab siswa, 3) perhatian siswa, 4) reaksi siswa, dan 5) keaktifan siswa.
- b. Hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, tentang penguasaan konsep materi sistem pernafasan pada manusia dan hewan.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan *power point* dalam pembelajaran kooperatif model STAD dapat meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo ?
2. Apakah penggunaan *power point* dalam pembelajaran kooperatif model STAD dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo dengan penggunaan *power point* dalam pembelajaran kooperatif model STAD.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo dengan penggunaan *power point* dalam pembelajaran kooperatif model STAD.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Dapat membantu memahami sistem pernafasan pada manusia dan hewan, serta membantu siswa untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar dalam pembelajaran biologi.

2. Bagi Guru

Memberikan alternatif untuk menggunakan variasi metode dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran biologi khususnya pada sistem pernafasan manusia dan hewan.

### 3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah yang bersangkutan khususnya pada mata pelajaran biologi.

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai uji kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan biologi yang diperoleh di bangku kuliah.